

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

(JURNAL)

Oleh

**ANA REZA YESIA
LILIK SABDANINGTYAS
FITRIA AKHYAR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Faktor Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Nama Mahasiswa : **ANA REZA YESIA**
Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 18 Maret 2019
Penulis,

Ana Reza Yesia
NPM 1513053176

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.
NIP 195610051983032002

Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.
NIP 195603241981032001

Pengaruh Motivasi Belajar dan Faktor Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Ana Reza Yesia¹, Lilik Sabdaningtyas², Fitria Akhyar³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: anarezayesia@yahoo.co.id, +6285217348046

Abstract: The Effect Of Learning Motivation And Family Factors On Student Learning Result

The problem in this research is the learning result of grade V students in elementary school are still low because of learning motivation and family factors. The objective of this research to know the effect of learning motivation and family factors on the learning result of grade V students of elementary school. Type of research is correlational. The technique of collecting data uses a questionnaire (questionnaire) and documentation. This research was conducted in Cluster 1 of Dahlia Rajabasa as many as 183 students and made as a sample as many as 136 respondents of students. Test assumptions using normality test, linearity test, and hypothesis test. The data analysis technique in this study is to show that to see how much influence learning motivation and family factors have on the learning result of grade V students in Elementary School using multiple linear regression the correlation coefficient is 3.495491541 so the correlation coefficient shows a very high category with positive values.

Keywords: Learning result, Learning Motivation and Family Factors

Abstrak: Pengaruh Motivasi Belajar dan Faktor Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta didik

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar masih rendah yang disebabkan oleh motivasi belajar dan faktor keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan faktor keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini yaitu korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan Kuesioner (angket) dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada Gugus 1 Dahlia Rajabasa sebanyak 183 peserta didik dan yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 136 responden peserta didik. Uji asumsi menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan faktor keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan regresi linier berganda koefisien korelasi sebesar 3,495491541 sehingga koefisien korelasi menunjukkan kategori sangat tinggi dengan nilai positif .

Kata Kunci: Hasil belajar, Motivasi Belajar dan Faktor Keluarga

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia sebagai dasar untuk membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi yang dimiliki di dalam diri. Peran pendidik juga untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Dikatakan jika seseorang memiliki tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula kemampuan, keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Pendidikan tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan sekolah saja, melainkan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat anak juga mengalami proses belajar. Ketika proses belajar ini berlangsung terdapat faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi proses belajar tersebut. Antara lain yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri peserta didik. Pada faktor internal yaitu berupa kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam keluarga yaitu, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengetahuan orangtua, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya. Pada dasarnya orangtua ingin membantu anaknya dalam belajar, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana maupun mampu membantu kesulitan yang dialami anaknya dalam proses belajar. Namun perhatian dan bantuan yang diberikan oleh para orang tua kepada anaknya berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua masing-masing dan keadaan ekonomi orangtua.

Berdasarkan observasi penelitian pendahuluan di gugus 1 Dahlia yang terdiri dari SD Negeri 1 Rajabasa, SD Negeri 2 Rajabasa, SD Negeri 3 Rajabasa pada bulan November. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V di SD gugus 1 Dahlia Rajabasa, diperoleh kenyataan bahwa beberapa peserta didik memiliki motivasi belajar yang belum optimal, peserta didik belum sepenuhnya memperhatikan pada saat pendidik sedang menjelaskan pelajaran, malas untuk mencatat materi yang dijelaskan meskipun telah diperintahkan untuk mencatat, malas untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik. Terdapat

beberapa peserta didik setelah pulang sekolah membantu orangtua berjualan, beberapa orangtua berfikir bahwa pendidikan itu tidak penting untuk anaknya, beberapa peserta didik kurang perhatian atau kurang kasih sayang dari orangtua sehingga peserta didik tersebut malas untuk belajar, dan ada juga peserta didik yang telah kehilangan orangtua sehingga peserta didik tersebut tidak bersemangat untuk bersekolah. Menurut keterangan dari wali kelas mengatakan bahwa hampir semua peserta didik prestasi belajarnya menurun atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih kurang memuaskan.

Tabel Presentase Ketuntasan Hasil Belajar UTS Semester Ganjil Peserta Didik Kelas V SD Gugus 1 Dahlia Rajabasa

Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Nilai	KKM	Frekuensi	Persentase	Keterangan
SD Negeri 1 Rajabasa	47	0-69	70	33	70,21%	Belum Tuntas
		70		14	29,78%	Tuntas
SD Negeri 2 Rajabasa	93	0-69	70	59	63,44%	Belum Tuntas
		70		34	36,55%	Tuntas
SD Negeri 3 Rajabasa	43	0-69	70	34	79,06%	Belum Tuntas
		70		9	20,93%	Tuntas

Sumber : Dokumen Wali Kelas V SD Gugus 1 Dahlia Rajabasa

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa SD Negeri 1 Rajabasa peserta didik kelas V yang tuntas sebanyak 14 peserta didik (29,78%) dan yang belum tuntas sebanyak 33 peserta didik (70,21%). SD Negeri 2 Rajabasa peserta didik kelas V yang tuntas sebanyak 34 siswa (36,55%) dan yang belum tuntas sebanyak 59 peserta didik (63,44%). SD Negeri 3 Rajabasa peserta didik kelas V yang tuntas sebanyak 9 peserta didik (20,93%) dan yang belum tuntas sebanyak 34 peserta didik (79,06%).

Tujuan belajar adalah untuk mengembangkan nilai memerlukan penciptaan sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif sehingga peserta didik dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka, dan menerima pendapat orang lain.

Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V semester ganjil pada ujian tengah semester Gugus 1 Dahlia Rajabasa relatif rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penyebab

rendahnya hasil belajar peserta didik oleh motivasi belajar peserta didik yang disebabkan oleh faktor keluarga sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah.

Disini peran keluarga sangatlah penting dalam proses belajar peserta didik terutama orangtua, karena orangtualah yang pertama kali mengenalkan dunia pendidikan pada anak. Jika keluarga tidak mendukung proses belajar anak maka akan seterusnya anak tersebut tidak akan termotivasi untuk bisa melakukan proses belajar yang baik.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri sendiri dan ada pula dari luar. Pada dasarnya ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Hamalik (2004: 32) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

- 1) Faktor Kegiatan Peserta didik belajar melakukan banyak kegiatan seperti melihat, mendengar,

- merasakan, berpikir, kegiatan motoris, dan sebagainya.
- 2) Belajar Memerlukan Latihan Belajar, mengingat, meninjau agar pelajaran yang terlupa dapat didiskusikan kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
 - 3) Belajar Peserta Didik Lebih Berhasil Belajar akan lebih berhasil jika peserta didik merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya, dan belajar dilakukan pada saat yang menyenangkan.
 - 4) Faktor Motivasi Peserta didik yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.
 - 5) Faktor Asosiasi Sangat bermanfaat dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
 - 6) Faktor Kesiapan Belajar Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan
 - 7) Faktor Minat dan Usaha Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.
 - 8) Faktor Fisiologis Kondisi peserta didik sangat berpengaruh dalam proses belajar.
 - 9) Faktor Intelegensi Peserta didik yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar.
- Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Faktor-faktor motivasi belajar terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Majid dalam Purwanto (2016: 311) faktor-faktor motivasi belajar adalah:
- 1) Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri individu)
 - a. Adanya Kebutuhan
 - b. Persepsi Individu Mengenai Diri Sendiri
 - c. Harga Diri dan Prestasi
 - d. Adanya Cita-cita dan Harapan Masa Depan
 - e. Keinginan Tentang Kemajuan Dirinya
 - f. Minat
 - g. Kepuasan Kinerja
 - 2) Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari luar diri individu)

- a. Pemberian Hadiah
- b. Kompetisi
- c. Hukuman
- d. Pujian
- e. Situasi Lingkungan Pada Umumnya
- f. Sistem Imbalan

Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Keluarga penting dan perlunya pendidikan dan pengajaran di sekolah bagi anak-anak. Keluarga khususnya orangtua tidak mungkin sanggup dan mendidik dan mengajar anak-anak mereka segala ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk bekal hidup anak-anaknya dalam masyarakat yang sudah sedemikian majunya seperti sekarang ini. Keluarga harus dibantu, sekolahlah yang berkewajiban membantu keluarga atau orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya.

Menurut Slameto (2015: 60) macam-macam faktor keluarga yaitu sebagai berikut:

- 1) Cara Orangtua Mendidik
Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak.
- 2) Relasi Antara Anggota Keluarga
Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarganya yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak
- 3) Suasana Rumah
Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.
- 4) Keadaan Ekonomi Keluarga
Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.
- 5) Pengertian Orang Tua
Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.
- 6) Latar Belakang Kebudayaan
Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Peneliti menggunakan semua macam-macam faktor keluarga yang mempengaruhi belajar tersebut dalam membuat angket, karena setiap point tersebut mempunyai makna tersendiri

dan setiap point tersebut sangat berpengaruh pada peserta didik.

Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor Menurut Bloom dalam Suprijono (2009: 6) yaitu sebagai berikut

- (1) Kemampuan kognitif
Hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menentukan, merencanakan, dan evaluasi.
- (2) Kemampuan afektif
Keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, sikap, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam individu siswa.
- (3) Kemampuan psikomotorik
Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar dibatasi pada aspek kognitif karena hasil belajar peserta didik di lihat pada nilai semester ganjil.

Metode Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas V SD Gugus 1 Dahlia Rajabasa Tahun Ajaran 2018-2019 sebanyak 183 peserta didik. Sampel yang terpilih pada SD Gugus 1 Dahlia Rajabasa yaitu sebanyak 136 responden.

Instrumen penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Terdapat 25 pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel motivasi belajar, dan 25 pernyataan untuk variabel faktor keluarga. Demikian terdapat 50 butir pernyataan, dari keseluruhan pernyataan tersebut diperoleh skor

total terendah sebesar 50 (didapatkan dari hasil perkalian 1 dengan banyaknya butir soal pernyataan, yaitu 50 butir).

2. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh dokumen yang terdapat di sekolah seperti hasil belajar peserta didik, foto-foto kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian.

Selanjutnya teknik analisis data yaitu yang pertama uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas menggunakan rumus. *Chi-Kuadrat*. Selanjutnya uji linieritas dengan menggunakan rumus Uji-F. Selanjutnya yang kedua uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Hipotesis Mayor

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan faktor keluarga terhadap hasil belajar

peserta didik kelas V Sekolah Dasar

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan faktor keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

2. Hipotesis Minor

a. Hipotesis Pertama

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

Ho :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

b. Hipotesis Kedua

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor keluarga terhadap hasil

belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

c. Hipotesis Ketiga

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan faktor keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan faktor keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyebaran kuesioner (angket) diketahui pada kuesioner (angket) pada motivasi belajar mendapatkan nilai terbesar yaitu 91 dan nilai terkecil yaitu 55. Selanjutnya pada kuesioner (angket) pada faktor keluarga mendapatkan nilai terbesar yaitu 88 dan nilai terkecil yaitu 63. Selanjutnya pada hasil belajar peserta didik kelas V SD Gugus 1 Dahlia Rajabasa terdapat nilai terbesar yaitu 83 dan nilai terkecil yaitu 27.

Selanjutnya menghitung uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Hasil penelitian ini terdapat tiga kelompok data berdasarkan variabel, yaitu: data motivasi belajar (sebagai data variabel X_1), data faktor keluarga (sebagai data variabel X_2), dan data hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar (sebagai data variabel Y).

Pada data variabel X_1 diperoleh hasil, Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka diperoleh $X^2_{tabel} = 15,507$. Berdasarkan analisis tentang uji normalitas dapat diketahui bahwa: perhitungan uji normalitas variabel X_1 diperoleh $X^2_{hitung} = 409,253 < X^2_{tabel} = 15,507$ berarti data variabel X_1 berdistribusi normal.

Pada data variabel X_2 diperoleh hasil, Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka diperoleh $X^2_{tabel} = 15,507$. Sedangkan hasil uji normalitas variabel X_2 diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

sebesar 15,507. Sehingga diperoleh $F_{hitung}^2 = 254,968$ $F_{tabel}^2 = 15,507$ berarti data variabel X_2 berdistribusi normal.

Pada data variabel Y diperoleh hasil, Jika $F_{hitung}^2 < F_{tabel}^2$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka diperoleh $F_{tabel}^2 = 15,507$. Sedangkan hasil uji normalitas variabel Y diperoleh $F_{hitung}^2 < F_{tabel}^2$ sebesar 15,507. Sehingga diperoleh $F_{hitung}^2 = 246,065$ $F_{tabel}^2 = 15,507$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara motivasi belajar (X_1) dan hasil belajar (Y), yaitu:

dk pembilang = $k - 2$ ($26 - 2 = 24$) dan dk penyebut = $n - k$ ($136 - 26 = 110$) dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,57$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $24,00001 < 1,57$, maka dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara faktor keluarga (X_2) dan hasil belajar (Y), yaitu:

dk pembilang = $k - 2$ ($19 - 2 = 17$) dan dk penyebut = $n - k$ ($136 - 19 = 117$) dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,67$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $9,932 < 1,67$, maka dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

Selanjutnya menghitung uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh motivasi belajar (X_1) dengan faktor keluarga (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di dapatkan koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan faktor keluarga (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 3,495491541 sehingga koefisien korelasi menunjukkan kategori terdapat pengaruh yang kuat dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} (n -

2) dengan taraf signifikan 5% dan $n = 132$ dan di dapatkan hasil sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} r_{tabel} yaitu 3,495491541 3,182 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar (X_1) faktor keluarga (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar anak harus sejalan dengan keluarga yang memberikan semangat untuk anaknya sehingga anak dapat termotivasi dalam belajar. Jika suatu keluarga tidak memberikan nilai positif kepada anak maka akan berpengaruh terhadap proses belajar anak di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Chandra Putri Tirtiana (2013) dengan judul Pengaruh kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa. Persepsi siswa tentang kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara bersama-sama

(simultan) terhadap hasil belajar sebesar 97,2%.

Selanjutnya sejalan dengan penelitian Didik Kurniawan, Dhoriva Urwatul Wustqa (2014) dengan judul Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan sumbangan sebesar 10,6%. Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya sejalan dengan penelitian Wening Patmi Rahayu (2011) dengan Judul Analisis intensitas pendidikan oleh orangtua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Keseluruhan sumbangan efektif pada variabel terikat terakhir

(Y) adalah 77,6%, artinya 77,6% variasi nilai variabel prestasi belajar siswa merupakan akibat pengaruh dari variasi 3 variabel secara bersama-sama yaitu intensitas pendidikan orang tua dalam kegiatan belajar anak, status social ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya sejalan dengan penelitian Husnan Jamil, Fefri Indra Azra (2013) dengan judul Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa solok selatan. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} 5,973 > F_{tabel} 3,10 dan nilai signifikan 0,004 < α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa Solok Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan faktor keluarga terhadap

hasil belajar peserta didik kelas V SD Gugus 1 Dahlia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jamil Husnan, dkk. 2013. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Solok Selatan*.
- Kurniawan Didik, dkk. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahayu Patmi Wening. 2011. *Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa*
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Tirtiana Putri Chandra. 2013.
*Pengaruh Kreativitas Belajar,
Penggunaan Media
Pembelajaran Power Point,
dan Lingkungan Keluarga
Terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran Akuntansi Pada
Siswa (Motivasi Belajar
Sebagai Variabel Intervening).*